

**KENDALA-KENDALA REALISASI PENDIRIAN
BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag)
(Studi di Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso
Kabupaten Agam)**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

Muhammad Hidayatul Halim, 1210812004. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: Kendala-Kendala Realisasi Pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), Studi di Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Jumlah halaman skripsi 66 lembar Pembimbing I. Dr. Bob Alfiandi, M.Si. Pembimbing II, Drs. Rinaldi Ekaputra, M.Si.

Diantara program prioritas yang diamanatkan UU No 6 tahun 2014 tentang desa atau desa adat di Indonesia yaitu adanya pembentukan BUMDes. BUMDes atau untuk Provinsi Sumatera Barat disebut BUMNag, adalah badan usaha yang dibentuk oleh pemerintahan nagari yang tujuannya meningkatkan perekonomian di nagari dan dapat memanfaatkan potensi yang ada di nagari, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di nagari. Namun, belum semua nagari dapat mendirikan BUMNag, salah satunya Nagari Padang Tarok. Maka dari itu peneliti ingin melihat apa saja kendala-kendala yg dihadapi Nagari Padang Tarok, sehingga belum berdiri BUMNag.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam. Teori yang digunakan Teori Modal sosial atau Kapital sosial oleh Robert M.Z Lawang.

Hasil dari penelitian ini didapatkan kendala-kendala yang dihadapi Pemerintahan Nagari Padang Tarok dalam mendirikan BUMNag ada 3, yaitu pemerintah nagari lebih mengutamakan pembangunan fisik, sulitnya menemukan unit usaha dan kurangnya sumberdaya manusia. Pemerintah nagari dan semua lembaga masyarakat yang ada jika ingin mendirikan BUMNag harus memiliki keseriusan penuh untuk mendirikannya dan tidak menjadikan fokus pembangunan fisik sebagai fokus pemerintah nagari. Terfokusnya pemerintah nagari dalam pembangunan fisik di Nagari Padang Tarok merupakan dampak positif bagi masyarakat, akses jalan semakin baik antara jorong satu dengan yang lainnya, pengairan di sawah mulai lancar, sarana kesehatan dan pendidikan mulai memadai. Namun disatu sisi pemberdayaan masyarakat yang merupakan faktor penting dalam pembangunan nagari kurang diperhatikan oleh pemerintah sehingga salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah tidak dijalankan oleh pemerintah Nagari Padang Tarok.

Kata kunci : BUMNag dan Kendala dalam mendirikan BUMNag.

ABSTRACT

Muhammad Hidayatul Halim, 1210812004. Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. The title of this thesis is: “Obstacles The Realization of The Establishment of Owned Enterprises Nagari (BUMNag), Case Study in Padang Tarok Baso Agam”. Number of sheets 66 pages Supervisor I Dr. Bob Alfiandi, M.Si. Supervisor II, Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

One of priority programs that be trusted on law no 6 year 2014 about village in Indonesia including the estabhlstment of BUMDes. BUMDes in Wesst Sumatera called BUMNag, is business entity that was created by the nagari administration which it is aimed to increase their economic and use the potential that exists in nagari, so it can increase public prosperity in nagari. But, not all nagari can build BUMNag, one of them is Nagari Padang Tarok. Therefore, researchers want to see any obstacles that faced by Nagari Padang Tarok, that BUMNag was not estabhlst.

This research applied with a qualitative approach descriptive type. Informants in this research were chosen by using a technique purposive sampling and data collection used in-depth interviews technique. This report used Social Capital theory by Robert M.Z Lawang.

The result of this research was obtained obstacles that have been faced nagari administration of Padang Tarok in build BUMNag there are three problem, first the nagari government prefer physical development, it was difficult to find the business unit and lack of human resources. The nagari government and all the people community if wants to build BUMNag must have the seriousness of filled to set it up and not made the physical development as nagari government focus. Nagari government focused in the physical development Nagari Padang Tarok is a positive impact for people, the road access is getting better between one jorong with the others, the irrigation system in the fields started smoothly, health and education start adequate. But on the other side, people empowerment that are important factors in the nagari development were not treated by the government so that one program that was planned by the government is not run by the Nagari Padang Tarok government.

keyword: BUMNag and obstacles in setting up BUMNag.